



Pengaruh Gizi dan Pola Asuh terhadap Perkembangan Anak Usia Dini

Novida Riasti¹, Rachma Hasibuan², Aisya Mashadi³, Izza Ikromatus Sa'adah⁴, Khuliyatul Nusroh⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: 24011545002@mhs.unesa.ac.id, rachmahasibuan@unesa.ac.id, 24011545004@mhs.unesa.ac.id,
24011545010@mhs.unesa.ac.id, 24011545011@mhs.unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-10	Children's growth and well-being depend on a nutritious and balanced diet. By modeling wise food choices, parents can help their children develop healthy eating habits from an early age. Happier and healthier family dynamics can be achieved when parents and children develop deeper emotional bonds as a result of understanding the importance of good nutrition and good parenting. A quantitative observational methodology was used in this study. Children's daily nutrient intakes were recorded, and their diets were monitored over time, to conduct this study. In addition, a questionnaire was used to assess parents' knowledge levels regarding nutrition and healthy eating practices. The relationship between children's health problems and parents' participation in monitoring food intake was then ascertained through statistical analysis of the data collected. In a healthy environment, children will have easier access to nutritious foods and health information, both of which are essential for optimal growth and development. Collaboration between communities, educational institutions, and the government can also result in the development of programs that address malnutrition in children. we can build an environment that supports children's health and prevents malnutrition in the future. As a result, future generations will be healthier and more resilient. Everyone must understand that investing in a healthy environment for children is an investment in a better future for the nation and state.
Keywords: <i>Nutrition;</i> <i>Parenting;</i> <i>Early Childhood Development.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-10	Artikel ini membahas Pertumbuhan dan kesejahteraan anak bergantung pada pola makan yang bergizi dan seimbang. Dengan memberi contoh dalam memilih makanan yang bijak, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan kebiasaan makan yang sehat sejak usia dini. Dinamika keluarga yang lebih bahagia dan lebih sehat dapat terwujud dari orang tua dan anak-anak yang mengembangkan ikatan emosional yang lebih dalam sebagai hasil dari pemahaman akan pentingnya nutrisi yang baik dan pola asuh yang baik. Metodologi observasi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Asupan gizi harian anak-anak dicatat, dan pola makan mereka dipantau dari waktu ke waktu, untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, kuesioner digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan orang tua mengenai gizi dan praktik makan sehat. Hubungan antara masalah kesehatan anak-anak dan partisipasi orang tua dalam pemantauan asupan makanan kemudian dipastikan melalui analisis statistik dari data yang dikumpulkan. Dalam lingkungan yang sehat, anak-anak akan memiliki akses yang lebih mudah ke makanan bergizi dan informasi kesehatan, yang keduanya penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Kolaborasi antara masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah juga dapat menghasilkan pengembangan program yang menanggulangi kekurangan gizi pada anak. kita dapat membangun lingkungan yang mendukung kesehatan anak dan mencegah terjadinya kekurangan gizi di masa mendatang. Hasilnya, generasi mendatang akan lebih sehat dan tangguh. Setiap orang harus memahami bahwa berinvestasi dalam lingkungan yang sehat bagi anak merupakan investasi untuk masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.
Kata kunci: <i>Gizi;</i> <i>Pola Asuh;</i> <i>Perkembangan Anak usia dini.</i>	

I. PENDAHULUAN

Definisi operasional gizi Istilah "pengetahuan" menggambarkan pemahaman seseorang tentang gizi, zat gizi, dan hubungan antara gizi dan kesehatan. Skor yang diperoleh dari respons terhadap kuesioner yang mencakup 34 item terkait gizi digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan tentang gizi. Pengetahuan tentang

gizi dikategorikan sebagai buruk jika kurang dari atau sama dengan 55% respons akurat, dan sebagai sangat baik jika lebih dari 55% jawaban benar (Adolph, 2016)

Nutrisi adalah tindakan mengonsumsi atau memberi nutrisi pada makanan, sedangkan mengasuh anak adalah perilaku merawat atau menjaga. Pertumbuhan dan kesejahteraan umum

manusia, khususnya anak-anak, bergantung pada gagasan ini. Di bagian ini, kita akan melihat lebih dekat pada pentingnya mengasuh anak dan pola makan, serta bagaimana keduanya memengaruhi kesehatan mental, emosional, dan fisik (Maricuțoiu dkk., 2023).

Meskipun praktik pengasuhan memengaruhi perilaku, sikap, dan keterampilan sosial anak, gizi sangat penting untuk menyediakan zat gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan juga perkembangan. Orang dapat membuat keputusan yang mendukung pertumbuhan yang menggembirakan dan kehidupan yang sehat bagi diri mereka sendiri dan keluarga mereka dengan menyadari pentingnya pengasuhan dan gizi. Orang-orang dari segala usia pada akhirnya dapat melihat manfaatnya dalam kesehatan dan kesejahteraan umum mereka ketika pola makan bergizi dipadukan dengan teknik pengasuhan yang baik (Subramanyam dkk., 2024).

Orang tua dapat memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya dan membesarkan mereka menjadi orang dewasa yang sehat dan cerdas dengan memperhatikan aspek-aspek ini. Menggabungkan pola makan seimbang dengan kebiasaan makan sehat lainnya dapat membantu mencegah banyak masalah kesehatan yang sering muncul akibat mengonsumsi makanan yang tidak memadai dan berkualitas buruk. Oleh karena itu, setiap orang harus memahami hubungan antara pola makan dan pengasuhan anak untuk mencapai kesejahteraan dan kesehatan yang maksimal. (Herlianty dkk., 2023).

Pentingnya perkembangan anak usia dini Sejak saat itu, pertumbuhan anak-anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan perhatian yang mereka terima dari orang lain. Setiap orang harus menyadari dampak positif dari pola makan bergizi dan nutrisi yang baik terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan umum anak. Orang dapat memberikan contoh positif bagi anak-anak mereka dan membantu mereka tumbuh menjadi lebih sehat dan lebih sukses dengan mempertimbangkan unsur-unsur ini. Dengan membandingkan prinsip-prinsip makan yang baik dengan kebiasaan makan sehat lainnya, banyak masalah kesehatan yang sering disebabkan oleh makanan yang buruk dan tidak sehat dapat diatasi. Untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan yang optimal, penting bagi setiap orang untuk memahami hubungan antara pola asuh dan pola makan (Sari dkk., 2020).

Pola makan yang sehat dan seimbang sangat penting bagi perkembangan dan kesejahteraan anak. Orang tua dapat mendorong kebiasaan makan yang sehat pada anak-anak mereka sejak

usia dini dengan memberikan contoh pilihan makanan yang baik. Lebih jauh lagi, pendekatan yang komprehensif terhadap pola asuh dan nutrisi dapat membantu mencegah sejumlah penyakit kronis yang dapat diakibatkan oleh pola makan yang buruk (Ramlah, 2021). Dengan demikian, upaya untuk mencapai kesejahteraan dan kesehatan optimal bagi anak-anak memerlukan perhatian yang komprehensif terhadap faktor-faktor tersebut.

Oleh karena itu, setiap orang harus menyadari betapa pentingnya pola asuh dan nutrisi dalam mendukung pertumbuhan anak dan menjaga kesehatannya. Orang dewasa dapat mendorong anak untuk menerapkan kebiasaan makan sehat sejak usia dini dengan memberikan contoh pilihan makanan yang tepat (Syahroni dkk., 2021). Pendekatan yang komprehensif terhadap pola asuh dan gizi juga dapat membantu mencegah beberapa penyakit kronis yang dapat disebabkan oleh pola makan yang tidak sehat. Dalam hal ini, perhatian penuh terhadap aspek-aspek yang disebutkan sebelumnya diperlukan dalam upaya untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan yang optimal bagi anak-anak. (Supriyono, n.d.).

Makanan yang mengandung banyak gula dan lemak jenuh harus dihindari, dan orang-orang harus memastikan bahwa makanan anak-anak terdiri dari pola makan yang sehat dan seimbang. Dengan melakukan hal ini, orang tua dapat terhindar dari obesitas dan gangguan lainnya sekaligus mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak-anak semaksimal mungkin. Memahami nilai makanan sehat dan pola asuh yang efektif juga dapat membantu orang tua dan anak-anak membentuk ikatan emosional yang lebih erat, sehingga menghasilkan dinamika keluarga yang bahagia dan sehat (Juliana dkk., 2022). Misalnya, seorang ibu dapat memastikan anak-anaknya mengonsumsi makanan bergizi seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dan protein setiap hari. Selain itu, dengan memilih makanan yang sesuai untuk dikonsumsi, orang tua dapat memberi contoh kepada anak-anaknya dan mengajarkan mereka pentingnya mengonsumsi makanan yang seimbang.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi observasional kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mendokumentasikan asupan gizi harian anak-anak dan melacak kebiasaan makan mereka dari waktu ke waktu. Selain itu, tingkat kesadaran orang tua terhadap gizi dan kebiasaan makan yang baik dievaluasi

menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul kemudian diperiksa secara statistik untuk menentukan hubungan antara masalah kesehatan anak-anak dan keterlibatan orang tua dalam memantau asupan makanan mereka. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan lebih banyak pencerahan tentang bagaimana orang tua harus mengawasi konsumsi makanan anak-anak mereka. Oleh karena itu, dengan melibatkan orang tua secara aktif, saran kebijakan dapat dikembangkan untuk meningkatkan kandungan gizi dalam makanan anak-anak. Oleh karena itu, kerja sama antara orang tua, tenaga medis, dan pemerintah dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak.

1. Populasi sampel

Partisipan dalam penelitian ini adalah anak muda perkotaan berusia antara satu dan lima tahun. Penelitian observasional merupakan metodologi penelitian yang digunakan, dan kuesioner serta wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk menunjukkan hubungan antara kesehatan anak dan perilaku individu, data yang dikumpulkan akan diperiksa secara statistik. Lebih jauh, penelitian ini juga akan melihat elemen lain termasuk status kelompok, pencapaian pendidikan pribadi, dan aksesibilitas layanan kesehatan. Sebagai konsekuensinya, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan menawarkan wawasan berharga untuk penciptaan inisiatif intervensi gizi anak di seluruh komunitas.

2. Metode pengumpulan data

Untuk menjamin keaslian dan keandalan temuan, penelitian ini sangat penting. Peneliti akan dapat memperoleh informasi yang tepat dan menyeluruh dari responden dengan menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai metode pengumpulan data (Ardiansyah dkk., 2023). Lebih jauh, analisis statistik akan memungkinkan peneliti menemukan hubungan dan korelasi di antara variabel yang diteliti, sehingga memungkinkan mereka untuk menggambarkan dengan jelas unsur-unsur yang memengaruhi kesehatan anak-anak. Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini akan secara signifikan memajukan inisiatif untuk meningkatkan kesehatan anak-anak melalui program intervensi diet yang tepat dan berhasil.

Diharapkan bahwa kesimpulan dari penelitian ini akan menambah pemahaman kita tentang bagaimana pola makan anak-anak memengaruhi

kesehatan mereka. Tanggung jawab orang tua dalam mengatur perilaku anak-anak mereka diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan perlunya olahraga teratur dan pola makan yang sehat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait mengembangkan upaya kesehatan anak yang lebih berhasil. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan publik yang lebih baik yang akan meningkatkan status anak-anak di masyarakat. Diyakini bahwa data yang menyeluruh dan penelitian yang mendalam akan menghasilkan solusi inovatif yang akan meningkatkan kesehatan anak-anak secara umum.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan terkait dampak gizi terhadap perkembangan anak usia dini menunjukkan bagaimana anak-anak yang kekurangan gizi sering kali mengalami kesulitan dalam pertumbuhan fisik dan mental mereka. Selain itu, anak-anak yang kekurangan gizi sering kali memiliki sikap yang positif terhadap penyakit menular dan masalah kesehatan lainnya. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perlunya memberi anak-anak makanan dan minuman yang sehat. (Lorensyifa dkk., 22M). Untuk menyediakan lingkungan yang paling mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, pemerintah, lembaga pendidikan, dan juga masyarakat umum harus bekerja sama. Pendidikan dan sosialisasi yang berkelanjutan dapat mewujudkan hal ini.

Anak-anak akan lebih mudah mengakses informasi kesehatan dan makanan sehat di lingkungan yang sehat, yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan terbaik mereka. Program untuk mengatasi masalah kekurangan gizi pada anak juga dapat dikembangkan sebagai hasil kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum (Sairah dkk., 2023). Diharapkan bahwa upaya ini akan menghasilkan generasi masa depan dengan standar kualitas dan kesehatan yang lebih baik. Kebijakan yang bermanfaat juga harus ditetapkan, seperti undang-undang yang mengatur pelabelan makanan tidak sehat, penghargaan bagi produsen makanan bergizi, dan akses yang lebih mudah ke fasilitas olahraga dan latihan fisik.

Dengan bekerja sama, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan anak-anak dan mencegah terjadinya kekurangan gizi lagi. Selain itu, sangat penting bagi orang dewasa

untuk mengajarkan anak-anak nilai dari pola makan sehat dan menjalani gaya hidup aktif. Dengan kerja sama tim yang kuat dan dedikasi, kita dapat mencapai tujuan bersama kita untuk meningkatkan kesehatan anak-anak dan generasi yang lebih tua. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap orang untuk memberikan akses kepada anak-anak terhadap makanan sehat dan olahraga agar mereka dapat merasakan manfaat dari kegiatan-kegiatan tersebut. Untuk membuat kebijakan yang membantu penyelesaian masalah kekurangan gizi, kerja sama antara pemerintah dan organisasi terkait juga sangat penting. Kita dapat membangun masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang jika kita bersatu dan mengakui pentingnya kesehatan anak-anak (Penebangan dkk., 2024).

Menurut penelitian tentang bagaimana praktik pengasuhan memengaruhi perkembangan anak usia dini, anak yang mengalami pengasuhan yang baik lebih mampu mengatasi stres dan mengembangkan keterampilan sosial (Khasanah, 2023). Orang tua dan pengasuh lainnya dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak mereka dengan memberikan perawatan yang tepat dan menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa interaksi yang konstruktif antara orang dewasa dan anak dapat memberikan dasar yang kuat untuk hubungan jangka panjang, sehat, dan damai. Memahami betapa pentingnya bagi orang tua untuk membina perkembangan anak-anak mereka memungkinkan kita untuk membangun suasana yang mendukung pertumbuhan dan juga kesejahteraan anak-anak kita.

Anak-anak yang memiliki hubungan dekat dengan orang tua mereka akan tumbuh menjadi lebih percaya diri dan dewasa saat mereka terlibat dengan dunia luar. Berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan anak-anak mereka juga membantu orang tua lebih memahami kebutuhan dan perubahan perilaku mereka, yang memungkinkan mereka untuk bereaksi dengan benar dan meningkatkan perkembangan mereka secara keseluruhan. Dalam hal ini, kolaborasi efektif antara orang dewasa dan anak tidak hanya meningkatkan pertumbuhan terbaik bagi anak-anak, tetapi juga, seiring waktu, membentuk hubungan yang kuat dan memuaskan (Almaghfiroh dkk., 2024). Namun, anak-anak justru bisa kehilangan kesempatan untuk menjadi mandiri dan percaya diri jika orang tua terlalu aktif dan suka mengatur dalam kehidupan mereka. Lebih jauh lagi, anak-anak yang mengalami terlalu banyak tekanan dari orang tua

bisa mengalami ketegangan dan kecemasan, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan mereka secara keseluruhan.

Analisis hubungan antara nutrisi, pengasuhan, dan perkembangan anak usia dini. Perkembangan selera terhadap tahu dan makanan sehat, misalnya, dapat terhambat jika orang tua terus-menerus membeli makanan untuk anak-anak mereka tanpa mengizinkan mereka membeli makanan mereka sendiri. Selain itu, jika orang dewasa selalu mengganggu anak-anak dan mencampuri kegiatan mereka, mereka mungkin tidak dapat belajar cara menangani stres dan memecahkan masalah sendiri. Dengan demikian, anak-anak mungkin akhirnya membantu orang dewasa menghadapi keadaan apa pun, yang pada akhirnya dapat menghambat kapasitas mereka untuk berkembang sebagai manusia. (Hanifah dkk., 2019). Karena itu, penting bagi orang dewasa untuk menyediakan lingkungan yang aman dan sumber daya bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara mandiri, sambil tetap memberikan bimbingan dan arahan yang diperlukan.

Memberikan anak-anak kesempatan untuk tumbuh dari pengalaman mereka dan memperoleh kemampuan memecahkan masalah yang penting sangat penting bagi masa depan mereka. Orang tua dapat menumbuhkan harga diri dan pengendalian diri yang kuat pada anak-anak mereka dengan memberi mereka kebebasan yang cukup. Lebih jauh lagi, menumbuhkan suasana yang menyenangkan dan menawarkan nasihat yang bijaksana akan memungkinkan anak-anak untuk menyadari potensi penuh mereka tanpa terus-menerus bergantung pada sudut pandang orang lain. Orang tua dapat membantu anak-anak mereka menjadi orang dewasa yang sukses dan mandiri dengan mengajarkan mereka kebebasan dan arahan secara seimbang (Melalui & Di, 2024). Misalnya, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengenali dan menyelesaikan masalah mereka sendiri saat mereka berselisih paham tentang mata pelajaran sekolah. Dengan memberi mereka lingkungan dan bimbingan yang masuk akal, seorang anak dapat belajar menangani masalah-masalah ini tanpa bergantung pada tindakan orang lain pada saat tertentu.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari Misalnya, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengenali dan menyelesaikan masalah mereka sendiri saat mereka berselisih paham tentang mata

pelajaran sekolah. Dengan memberi mereka lingkungan dan bimbingan yang masuk akal, seorang anak dapat belajar menangani masalah-masalah ini tanpa bergantung pada tindakan orang lain pada saat tertentu. Generasi mendatang akan menjadi lebih sehat dan lebih tangguh sebagai hasilnya. Penting bagi setiap orang untuk menyadari bahwa membelanjakan uang untuk lingkungan yang sehat bagi anak-anak merupakan investasi untuk masa depan yang lebih cerah bagi negara dan bangsa.

Dalam hal ini, sangat penting bagi setiap orang untuk memperlakukan anak-anak dengan kasih sayang dan dukungan. Keluarga harus menunjukkan kasih sayang dan bimbingan kepada anak-anak, sekolah harus menawarkan pengajaran terbaik, pemerintah harus memberlakukan undang-undang yang baik, dan masyarakat umum harus menciptakan suasana aman yang mendukung pertumbuhan anak-anak. Setiap orang dapat mengambil peran aktif dalam membangun generasi yang tangguh dan cakap yang niscaya akan menghadapi masalah-masalah masa depan dengan cara ini.

Generasi mendatang mungkin akan lebih siap menghadapi kesulitan yang akan datang jika semua orang bekerja sama. Anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara positif jika kita memberi mereka suasana yang tepat. Oleh karena itu, agar anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang lebih baik di masa mendatang, sangat penting bagi kita semua untuk bekerja sama menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka. Anak-anak dapat meraih potensi penuh mereka jika mereka memperoleh pendidikan terbaik, memiliki orang tua yang sehat, dan hidup dalam lingkungan yang aman dan sehat. Oleh karena itu, mereka akan siap menghadapi kesulitan apa pun yang mungkin muncul di masa mendatang. Kita dapat menghasilkan generasi yang tangguh dan siap menghadapi rintangan apa pun jika semua orang bekerja sama dan memiliki semangat yang sama. Melalui perjalanan kita bersama, saya berharap para pemuda akan tumbuh menjadi generasi penerus yang mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa.

B. Saran

Tidak mungkin untuk melebih-lebihkan pentingnya lingkungan sosial dan budaya anak dalam perkembangan mereka. Bagi

orang dewasa dan mereka yang berkreasi, penelitian yang melihat bagaimana elemen-elemen ini memengaruhi harga diri dan kemampuan komunikasi anak-anak dapat memberikan informasi yang mendalam. Penelitian ini juga dapat difokuskan pada penciptaan inisiatif pelatihan dan pendidikan untuk membantu orang tua dalam membantu anak-anak mereka mencapai potensi terbesar mereka. Dengan melakukan ini, kita dapat merancang ruang yang mendukung perkembangan dan kemajuan anak-anak secara keseluruhan.

Para profesional dan individu dapat bekerja sama untuk menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan anak dengan memiliki kesadaran menyeluruh tentang dampak lingkungan sosial dan budaya. Anak-anak juga dapat dibantu untuk mewujudkan potensi penuh mereka melalui program pendidikan dan pelatihan yang menekankan pengembangan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri mereka. Dalam hal ini, kerja sama lintas banyak organisasi dapat menghasilkan lingkungan yang pada akhirnya mendukung perkembangan anak secara keseluruhan.

Diharapkan anak-anak akan memperoleh manfaat dari kegiatan kooperatif ini dalam semua aspek kehidupan mereka, termasuk perkembangan fisik, mental, dan emosional mereka. Setiap anak dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang mandiri dan mampu mengatasi masalah di masa mendatang jika mereka dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung dan diberikan hak yang sama. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap orang untuk mengambil peran aktif dalam membina lingkungan yang sehat dan meningkatkan perkembangan anak-anak dari segala usia.

DAFTAR RUJUKAN

- Alka, Mansi, & Avinash. (2024). Mental health and well-being in children and adolescents. https://journals.lww.com/indianjpsychiatry/fulltext/2024/66002/mental_health_and_well_being_in_children_and.12.aspx
- Ari, Anita, Theresia, Indrawati, & Sitti. (2023). Determinants Influence the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 6-59 Months. <http://jurnal.edi.or.id/index.php/Junedik/article/view/18>
- Berthold, & Raanan. (2025). Functional impact of nutrition in childhood.

https://journals.lww.com/co-clinicalnutrition/fulltext/2025/05000/functional_impact_of_nutrition_in_childhood.8.aspx?context=latestarticles

Erpridawati. (n.d.). PhD diss.
<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/22551>

Khoirul. (2022). Dampak Gaya Pengasuhan Orang Tua terhadap Sikap Nomophobia pada Anak.
<https://www.journal.amorfati.id/index.php/JIPSI/article/view/39>

L., Zselyke, E., Velibor, Daniela, Bianca, M., & Delia. (2023). Is teachers' well-being associated with students' school experience? A meta-analysis of cross-sectional evidence.
<https://link.springer.com/article/10.1007/s10648-023-09721-9>

Muhammad, Nugrahani, Veni, & Rita. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan anak usia prasekolah (4-6 Tahun) ditinjau dari capaian gizi seimbang.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/article/view/37802>

Mulawarman, vol., & no. (n.d.). Dampak Gaya Pengasuhan Permisif Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak.
<https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/download/643/561>

Nataliningsih, & Iis. (2022). Pemenuhan Kebutuhan Gizi Dan Perkembangan Anak.
<https://journal.unwim.ac.id/index.php/sadeli/article/view/443>

Popy, Taopik, & Sima. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini.
<https://www.academia.edu/download/102395430/12657.pdf>

Rahman. (2020). Orang tua multi etnik di kota tanjung balai: gaya pengasuhan dan perkembangan sosial emosional anak usia dini.
<http://www.syekhnurjati.ac.id/Jurnal/index.php/awlady/article/view/6311>

Supriyono. (n.d.). PENDAMPINGAN PARENTING HOLISTIK INTEGRATIF DENGAN METODE PARTICIPATORY ACTION RESEARCH UNTUK PENCEGAHAN STUNTING.
<https://sitasi.upnjatim.ac.id/index.php/sitasi/article/view/889>

Tryana, Annisa, Siti, & Sintia. (2024). Gaya Pengasuhan Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak.
<https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/544>

Tsali, Ruli, & Novita. (2020). Kultur Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini.

a, & vol. (n.d.). Long-term consequences of nutrition and growth in early childhood and possible preventive interventions.
<https://scholar.archive.org/work/sjqcugdnd5g6fl33q4mtiklg2y/access/wayback/http://pdfs.semanticscholar.org/4a9c/bd4c5331bef99ec9c0af8748ed9fc8ca1c2e.pdf>